BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan tentang masalah yang diidentifikasi dengan temuan-temuan pemeriksaan inii dikerjakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Akan tetapi sebelum peneliti memaparkan secara jelas temuan penelitian maka peneliti terlebih dahulu akan memaparkan identitas sekolah, visi misi, tujuan, struktur organisasi, data guru, data siswa, sarana dan prasarana TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Profil sekolah TK PKK Nyalabu Daya kec. Pamekasan Kab. Pamekasan

TK PKK Nyalabu Daya adalah salah satu TK di Indonesia yang beralamatkan di desa Nyalabu Daya kecamatan pamekasan kabupaten pamekasan. Yang memiliki letak yang cukup strategis yang membuat sekolah ini selalu menjadi pilihan beberapa orang tua dan siswa untuk menempuh ke jenjang sekolah dasar nantinya. Serta memiliki visi dan misi serta tujuan seperti dibawah. Sekolah ini didirikan pada tahun 1988 dan beroperasi pada tanggal 31 Agustus 1988. Sekolah TK PKK Nyalabu Daya berada dalam naungan Dinas Pendidikan.

a. Identitas Sekolah

Nama Lembaga : TK PKK NYALABU DAYA

NPSN : 20583939

Desa : Nyalabu Daya

Kecamatan : Pamekasan

Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Akreditasi : B

Tahun Berdiri : 1988

b. Visi,Misi dan Tujuan TK PKK Nyalabu Daya kec.Pamekasan kab. Pamekasan

1) Visi TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan

Upaya mewujudkan Generasi penerus bangsa yang beriman dan berakhlak mulia, mandiri, kreatif, dan berprestasi.

2) Misi TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan

- a) Meletakkan dasar-dasar bagi anak didik untuk berbudi pekerti yang baik di landasi oleh nilai agama dan budaya
- b) Menanamkan sikap moral dan sikap sosial serta kedisiplinan.
- Membiasakan anak untuk mandiri tampil di muka publik dan percaya diri agar memiliki rasa tanggung jawab.
- d) Mengembangkan bakat anak untuk berprestasi dalam

semua kegiatan.

3) Tujuan TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan

- a) Menjadikan sekolah sebagai sarana pembinaan dan pengembangan kemampuan berbagai kecerdasan anak (Intelektual, Emosional, Spiritual, dan Sosial).
- b) Membina kehidupan beragama siswa di sekolah dan lingkungan.

c. Letak Geografis

Lembaga TK PKK Nyalabu Daya Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan ialah suatu lembaga di bawah naungan Dinas Pendidikan lembaga tersebut beralamatkan di desa nyalabu daya pamekasan. TK PKK Nyalabu Daya Kecamatan Pamekasan terletak di tempat yang geografis, suasana yang strategis dan nyaman jika di jadikan tempat kegiatan belajar mengajar. Ha ini dikarenakan tempatnya yang berada di kawasan pedesaan dan tentunya jauh dari kebisingan kendaraan dan jauh dari polusi udara.

d. Progran Khusus TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan

- a) Membaca surat-surat pendek
- b) Belajar membaca iqro'
- c) Belajar membaca buku bacaan
- d) Senam
- e) Makan bersama

2. Peran Orang Tua dan Guru Pada Pembelajaran di Masa Pandemi Dilakukan di TK PKK Nyalabu Daya Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan



Orang tua bisa berperan sebagai guru selama pembelajaran daring berlangsung, sementara itu pendidik keseluruhannya hanya merunjuk pada pendidik professional dengan tougas yang paling pertama yaitu mengajar anak didik, memberikan didikan pada anak, membimbing anak, melatih anak, menggarahkan, menilai hasil kerja anak serta mengevaluasi anak didik selama pembelajaran itu berlangsung. Tujuan dari peran orang tua atau wali disini sebagi penganti guru dirumah merupakan kegiatan yang diselesaikan oleh orang wali dalam rangka membimbing atau memberikan bantuan kepada seorang anak yang mengalami kesulitan, jadi mereka bisa beradaptasi sendirian dengan sepenuhnya kesabaran dan keiklasan.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu untuk menghantarkan anak kekehidupan yang bermasyarakat. Sedangkan peran guru dalam pembelajaran daring ini adalah guru yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.⁴³

Ibu Ida Laila menyampaikan selaku kepala sekolah di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan bahwasanya:

⁴³Ida Laila, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung Pada 21 juli 2021, Pada Jam 08.00-10.00

_

"peran orang tua sangat penting pada saat pembelajaran terutama belajar daring selama pandemi covid-19 ini, karena orang tua memiliki peran penting untuk mendidik dan mengajari anak selama belajar dirumah. Sedangkan peran guru dalam pembelajaran adalah guru yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik disekolah atau di lembaga."

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh pernyataan ibu Naniek Khairun Nisak, S.Pd, selaku guru pendamping kelas di TK PKK Nyalabu Daya Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan memaparkan:

"Orang tua berperan penting dalam mengajari anak serta memberikan fasilitas kenyamanan anak saat belajar dirumah, dan untuk guru dalam pembelajaran mempunyai peran untuk memberi kenyamanan saat pelajaran berlangsung di dalam kelas, melihat kemampuan konsentrasi anak hanya bertahan 5 menit saja dan sisanya hanya di lakukan dengan bermain."

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh orang tua dari Farhan Ubaidillah, ibu Khusnul Khotimah memaparkan:

"peran orang tua sangat penting sebagai pengganti guru disekolah, meskipun saya dalam keadaan bekerja saya harus menyempatkan untuk mengajari anak saya. Meskipun terkadang anak saya tidak mau saya harus memaksakan untuk belajar agar tidak bermain terus-terusan selama pandemi covid-19 ini."

Sama halnya yang dikatakan oleh orang tua dari Arini Gina Salsabila, ibu Immiyatun menyampaikan:

_

⁴⁴ Ibid

⁴⁵ Naniek Khairun Nisak, Guru pendamping kelas, Wawancara Langsung Pada Tanggal 22 Juli 2021, Pada Jam 09.00-10.00

⁴⁶ Khusnol Khotimah, orang tua murid, Wawancara Langsung Pada Tanggal 23 Juli 2021, Pada Jam 08.00

"orang tua bisa di katakan guru pertama kali bagi anak selama dirumah, karena apapun keadaanya mau pembelajaran daring atau tatap muka, orang tua mau atau tidak mau harus mengajarakan anak supaya bisa menambah wawasan anak."

Orang tua juga dapat bertindak sebagai fasillitator, sedangkan menurut umum fasillitator memiliki peran penting bagi sebagian orang yang memberikan kebutuhan. Maksud dari fasilitator dalam peranan wali ini, wali memiliki peran atau keharusan yang layak di penuhi dengan terpenuhinya kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh anak dalam pembelajaran daring maupun pembelajaran normal.

Seperti halnnya pernyataan yang disampaikan oleh orang tua dari Farhan Ubaidillah, ibu Khusnol Khotimah menyatakan bahwa:

"peran orang tua selain memberi bimbingan kepada anak, harus memenuhi kebutuhan atau fasilitas yang di butuhkan oleh anak seperti menyediakan buku bacaan, dan kouta."

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh orang tua Arini Gina Salsabila, ibu Imiyatun, yang mengatakan bahwa:

"peran orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan anak sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab orang tua untuk menyediakan apa yang di butuhkan oleh anak seperti buku bacaan, iqro'/ Al-qur'an, buku tulis, buku gambar, dan krayon."

⁴⁷Imiyatun, Orang Tua Murid, Wawancara Langsung Pada Tanggal 24 Juli 2021, Jam 09.00

 $^{^{48}\}mathrm{Khusnol}$ Khotimah , Orang Tua Murid, Wawancara Langsung Pada Tanggal 23 Juli 2021, Jam08.00

⁴⁹ Imiyatun, Orang Tua Murid, Wawancara Langsung Pada Tanggal 24 Juli 2021, Jam 09.00

3. Faktor Yang pendukung dan penghambat Dalam Kolaborasi Antara Peran Orang Tua Dalam Model Pelajaran di Masa Pandemi di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan

Setiap orang tua pasti ingin tau perkembangan belajar anak. Dan selama belajar dirumah orang tua yang memiliki peran penuh dalam mengajari anak selama belajar, orang tua jadi tau sampai dimana perkembangan anak mereka. Orang tua adalah pablik figur atau panutan bagi anak untuk mencapai kesuksesannya suatu pendidikan.⁵⁰

Adapun faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat yang dialami oleh orang tua selama pembelajaran daring. Pengertian dari faktor pendukung disini merupakan faktor yang mendorong anak untuk tetap belajar.

Selaras dengan penyataan dari orang tua Farhan Ubaidillah, ibu Khusnol Khotimah menyatakan bahwa:

"anak jika tidak didorong untuk belajar mereka tidak mau belajar, dan saya sering memberikan hadiah kecil supaya anak tambah giat dalam belajar"⁵¹

Seperti penyataan yang di katakana oleh orang tua dari Arini Gina Salsabila ibu Imiyatun menyatakan bahwa:

"anak jika tidak ada dorongan mereka tidak mau dan bisa saja mereka menangis, beda saat belajar di sekolah mereka bisa mengikuti perintah apa yang

⁵⁰Observasi Langsung ke Sekolah di TK PKK Nyalabu Daya kec. Pamekasana. Kab. Pamekasan, pada tanggal 21 Juni 2021, pada jam 07:30

⁵¹Khusnol Khotimah, Orang Tua Murid, Wawancara Langsung Pada Tanggal 23 Juli 2021, Jam 08.00

di suruh oleh guru, sedangkan saat belajar dirumah anak mau belajar asal apa yg dia mau kita kasih."⁵²

Mengenai maksud tentang faktor penghambat yaitu faktor yang menghambat bahkan yang menghentikan atau menjadikan lambat sesuatu kegiatan.

Seperti yang dikatan oleh orang tua Arini Gina Salsabila, ibu Imiyatun yang menyatakan bahwa:

"Yang menjadi penghambat selama pembelajaran daring ini banyak yang tidak memiliki hp android dan minimnya sinyal" 53

Pernyataan dari ibu nikmah selarasa dengan penyataan dari orang tua Farhan Ubaidillah, ibu Khusnol Khotimah yang menyatakan

"Lambatnya suatu pembelajaran daring ini banyaknya orang tua yang tidak memiliki hp android dan buta akan internet, apa lagi kita hidup di desa yang susah untuk mendapatkan sinyal internet, dan ada sebagian orang tua yang kurang mampu untuk membeli hp android bahkan untuk isi paket data." ⁵⁴

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Kolaborasi Antara Peran Guru Dalam Model Pembelajaran di Masa Pandemi di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan

Faktor pendukung adalah faktor yang turut menyokong atau mendorong segala sesuatu untuk mempercepat segala kegiatan yang ada. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan pembelajaran daring di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan adalah:

 $^{54}\mathrm{Khusnol}$ Khotimah, Orang Tua Murid, Wawancara Langsung Pada Tanggal 23 Juli 2021, Jam08.00

ر ے

⁵²Imiyatun, Orang Tua Murid, Wawancara Langsung Pada Tanggal 23 Juli 2021, Jam 09.00

⁵³Imiyatun, Orang Tua Murid, Wawancara Langsung Pada Tanggal 24Juli 2021, Jam 09.00

1. Manajemen Sekolah

Dalam pelaksanaan manajemen sekolah ini pihak sekolah TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan mewajibkan semua guru harus menyetor bukti laporan pembelajaran daring setelah melakukan belajar mengajar dengan siswa sehingga kepala sekolah bisa langsung memonitoring secara langsung pekerjaan yang dilakukan oleh siswa.⁵⁵

Pernyataan di atas selaras dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, ibu Ida Laila menyatakan bahwa:

"setiap guru harus menyetor pekerjaan yang di kerjakan oleh siswa supaya saya bisa menilai perkembangan siswa meskipun sedang belajar dirumah" ⁵⁶

Senada dengan apa yang di nyatakan oleh guru kelas, ibu Naniek Khairun Nisak menyatakan bahwa:

"menyetor tugas ke kepala sekolah harus dan sudah menjadi kewajiban karna sudah ada perintah dari kepala sekolah, jadi saya beserta guru guru yang lain harus menyetorkan pekerjaan yang di lakuakan setiap harinya sesuai dengan tema kegiatan" ⁵⁷

2. Pendidik / Guru

Guru adalah pengajar yang mengajarkan serta menyampaikan dan memberi contoh hal yang tidak baik untuk

56Ibid

⁵⁵Ida Laila, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung Pada 21 juli 2021, Pada Jam 08.00-10.00

⁵⁷Naniek Khairun Nisak, Guru pendamping kelas, Wawancara Langsung Pada Tanggal 22 Juli 2021, Pada Jam 09.00-10.00

ditirukan oleh anak ke hal yang baik untuk ditirukan kepada anak terutama pengetahuan.

"memberikan contoh seperti hal nya mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum masuk ke kamar mandi, serta tidak boleh mengucapkan perkataan yang kotor" 58

3. Keterbatasan kouta

Keterbatasan kouta menjadi penghambat proses pembelajaran secara daring yang di lakukan oleh para siswa guru serta orang tua TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan menjadi sangat kompleks karna akan melambatnya susatu belajar mengajar siswa.

Seperti halnya di katakan oleh guru pendaping kelas, ibu Naniek Khairun Nisak, S.Pd, menyatakan:

"keterbatatasan kouta menjadi salah satu pemicu terhambatnya suatu pembelajaran apalagi sebagian orang tua tidak tau seberapa penting kouta internet yang di butuhkan saat belajar daring berlangsung"⁵⁹.

Selaras dengan penyataan yang di sampaikan oleh Kepala Sekolah ibu Ida Laila menyatakan bahwa:

"tidak semua orang tua bisa memahami persoalan kouta internet, melihat beberapa dari orang tua dari siswa TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan sudah banyak yang lansia apalagi mereka bisa dikatakan akan buta internet, mereka tidak tau seberapa pentingnya kouta saat pembelajaran daring berlangsung selama pandemi covid-19 ini".

_

⁵⁸Ibid

⁵⁹Naniek Khairun Nisak, Guru pendamping kelas, Wawancara Langsung Pada Tanggal 22 Juli 2021, Pada Jam 09.00-10.00

⁶⁰Ida Laila, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung Pada 21 juli 2021, Pada Jam 08.00-10.00

4. Keterbatasan Ekonomi

Tidak semua guru memiliki penghasilan yang mapan, sehingga menjadi sesuatu kendala yang harus di alami oleh guru pendamping kelas. Keterbatasan ekonomi yang di maksud adalah tidak semua guru memiliki alat komunikasi android. Apalagi tidak semua guru mahir untuk menggunakan teknologi seperti guru yang sudah mengajar sejak tahun 1980 kebawah.⁶¹

Seperti pertukaran informasi oleh kepala sekolah ibu Ida Laila S,Pd yaitu:

"masi banyak guru yang mengalami keterbatasan ekonomi, jadi sebagian guru tidak bisa memiliki alat komunikasi seperti hanphone. Dan menjadi kenadala selama pembelajaran daring berlangsung karna ketidak tahuan teknologi". 62

B. Pembahasan

Peran Orang Tua dan Guru Dalam Model Pembelajaran di masa pandemi Dilakukan di TK PKK Nyalabu Daya Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan

Hasil penelitian yang dilakukan di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan, peneliti dapat menarik kesimpulan dari setiap hasil dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang mengenai peran orang tua dan guru dalam pembelajaran di masa pandemi di TK PKK Nyalabu Daya pamekasan. Beberapa orang tua maupun guru sudah tau apa yang harus mereka lakukan ketika belajar daring, wali pasti tahu

⁶¹ Ibid

⁶² Ibid

pekerjaan mereka sebagai wali yang mendidik dan selamat datang untuk kemajuan sebuah sekolah anak, sedangkan peran guru hanya sekedar memberi perintah tugas dan memperlancar segala kegiatan yang ada disekolah serta memberi arahan kepada orang tua mengenai kegiatan belajar mengajar sesuai tema selama pembelajaran daring berlangsung.

Orang tua sangat berperan penting dalam mendorong atau menyongsong sesuatu kegiatan belajar mengajar untuk memperlancar segala sesuatu dalam berhasilnya suatau pendidikan bagi anak-anak mereka selama pembelajaran daring ini berlangsung. Peranan orangtua memilik peran penting dalam memandu anak dalam belajar, mendidik anak, serta menyampingi seorang anak saat belajar serta memberikan suasana nyaman agar anak bisa terfokuskan saat mencari ilmu, memberikan stimulus secara penuh terhadap anak agar anak ingin belajar, dan membagikan prasarana yang di butuhkan oleh anak.

Untuk situasi ini peran kolaborasi atau upaya beresama dalam pelatihan sangatlah yang dibutuhkan. Kolaborasi Termasuk dalam jumlah besar yang terdiri dari semua bagian di sekolah seperti pendidik, siswa, direktur, dll. Tidak dapat dipungkiri bahwa kerjasama yang paling dominan adalah upaya bersama antara pengajar dan keluarga (wali). Dalam iklim keluarga, tugas utama dalam belajar adalah wali sebagai penjaga siswa.

Peran orang tuapenting dalam menentukan pemcapaian sekolah anak-anak mereka. Karena dalam peran dan tanggung jawab utama

sebagai orang tua selain hal-hal lain dapat mewujudkan dan membimbing koherensi pembelajaran anak-anak dirumah sesuai program yang telah direnungkan selama sekolah.

Peran antara orang tua dan guru dalam pembelajaran online kini ialah salah sebuah usaha dilakukan lembagasekolah untuk mewariskan pelajaran yang mudah serta bisa di mengerti oleh peserta didik, dan kegiatan kerjasama ini sedang berusaha diterapkan di TK PKK Nyalabu Daya pada saat pembelajaran ini berlangsung. Peran guru dalam pembelajaran daring di TK PKK Nyalabu Daya ini menggunakan aplikasi WhatsApp. Karena aplikasi WhatsApp ini paling gampang atau mudah di operasionalkan. Penggunaan aplikas WhatsApp ini di nilai lebih efektif dan mudah saat pembelajaran daring.⁶³

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Kolaborasi Antara Peran Orang Tua dan Guru Dalam Model Pembelajaran di Masa Pandemi di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan komponen yang bersifat mendorong, menyokong, serta memperlancarkan, dan ikut membantu, mem percepat terjadinya sesuatu. Faktor pendukung kolaborasi antara peran orang tua dan guru dalam pembelajaran di masa pandemi di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan adalah:

⁶³ Observasi Langsung ke Sekolah di TK PKK Nyalabu Daya kec. Pamekasana. Kab. Pamekasan, pada tanggal 21 Juni 2021, pada jam 07:30

1) Manajemen Sekolah

Manajemen merupakan suatu perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu melalui perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan, dan pengendalian. Menurut Satori manajemen merupakan pendidikan keseluruhan proses kerjasama pembelajaran dengan memanfaatkan sumber personel dan material yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan manajemen pendidikan ini kepala sekolah TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan kewajiban dari setiap pendidik memberikan bukti berupaa buku laporan bahwa telah melakukan pembelajaran online agar kepala sekolah tersebut bisa menilai atau memantau secara nyata hasil pekerjaan siswa.

2) Pendidik/Guru

Guru adalah pengajar yang menyampaikan atau memberi contoh pada siswa dari hal yang tidak baik kepada hal yang baik terutama dari sisi pengetahuan. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Sementara itu, Menurut Kepmendiknas adalah seperangkat tindakan cerdas, serta rasa penuh tanggung jawab yang dimiliki oleh seeorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Tenaga

seorang guru dalam memilah bahan pembelajaran serta keterampilannya untuk mengoperasionalkan aplikasi pembelajaran online serta mendukung proses pembelajaran daring yang sedang berlangsung. Semua guru TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan harus bisa atau mampu melakuak pengoperasionalkan sebuah aplikasi yang di gunakan saat ini seperti WA meskipun belum ada yang maksimal dalam penggunaan serta semua guru harus tetap memilih bahan dan teknik yang di tampilkan yang seperti sekarang ditetapkan oleh rencana pendidikan. Dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian (RPPH) yang di gunakan selama pembelajran daring berlansung.

3) Peserta didik

Kemampuan yang di miliki oleh siswa dalam belajar siswa bisa dikatakan sebagai siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Sedangkan anak didik di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan termasuk berkemampuan tinggi yang ditunjukkan dari cara keseriusan anak belajar, mendapatkan motivasi tinggi dari orang tua serta guru, serta perhatian dan keseriusan dalam mereka mengikuti kegiatan belajar selama dirumah, dan lain sebagainya. Partisipan siswa TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan termasuk juga tinggi karna dilihat dari respond mereka saat belajar dan dari respon hasil dari pekerjaan yang mereka lakukan. Selain itu kemampuan dalam pengoperasian aplikasi bisa dikatakan berkemampuan rendah

karena anak tidak bisa mengoperasikan aplikasi WhatsApp sendiri melaikan harus ada bantuan dari orang tua.⁶⁴

b. Faktor Penghambat

Maksud dari faktor penghambat itu sendiri adalah faktor yang sifatnya menghalangi atau menggagalkan terjadinya sesuatu peristiwa, seperti:

1) Sarana dan Prasarana

Secara etimologic sarana adalah alat yang bisa digunakan secara terus terang untuk mendukung tercapainya suatu tujuan dalam pendidikan seperti: ruang kelas, bukutulis, iqro' dan lainlain. Sementara itu pengertian dari prasarana adalah alat yang tidak bisa digunakan langsung untuk teercapainya suatau tujuan dlam sebuah pendidikan seperti: letak/tempat, bangunan sekolah, tempat berolah raga dan lain sebagainya. Dari penejelasan diatas dapat kita tarik kesimpulan bahawa sarana dan prasarana adalah alat yang menunjang atau yang membantu untuk mengsukseskan suatu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu komponen yang dilakukan secara langsung ataupun seacra tidak langsung untuk menunjang suatu proses berjalannya suatu pendidikan. Sarana dan prasarana yang paling mendukung dalam proses pembelajaran online ini ialah suatu alat yang memiliki koneksi internet seperti HandPhone, karena hanya alat yang memiliki koneksi internet yang

⁶⁴Ibid

membantu atau yang menjadi faktor penentu dalam proses pembelajaran daring. Berlandaskan yang telah didapat oleh penyelidik masi ada banyak murid ataupun wali murid yang tidak mempunyai alat yang terhunbung dengan koneksi internet seperti HanPhone yang memadai untuk di guanakan secara langsung dalam proses pembelajaran daring. Dan ini adalah salah satu yang menghalangi jalannya pembelajaran secara online.

2) Lingkungan

Berlandaskan hasil dari wawancara serta pendapat dari informan yaitu melemahnya motivasi menuntut ilmu dari peran ortu, melemahnya dampingan ortu, serta masih banyak dari wali murid yang tidal melek teknologi disebabkan usia dari wali murid yang sudah tidak muda lagi sehingga tidak bisa menggunakan HP. Lingkungan berada di kota maupun di pedesaan sangatlah mempengaruhi dalam terlaksananya proses belajar mengajar online dikarekan sinyal yang tidak dapat terjangkau dengan baik.

3) Orang Tua

Banyak beban yang di alami oleh orang tua terkait permasalahan belajar online. Mommy Gani Haris selaku wali murid yang mengakui banyak mengalami kerepotan mengenai pembelajaran online ini. Kerepotan yang dialami oleh wali murid yaitu kondisi HP mereka yang sering mengalami drop

serta koneksi jaringa yang terputus-putus, apalagi kebanyakan dari wali murid yang bekerja sehingga mereka harus bisa membagi waktunya untuk mengajari anak belajar.⁶⁵

⁶⁵Ibid